

PENGARUH PEMBELAJARAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 KUBUNG

Armi Febriani¹, Desi Armi Eka Putri², Ikhwan³

^{1, 2, 3}Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Jl. Jenderal Sudirman No.6, Solok, Sumatera Barat, Indonesia
Email: armifebrini01@gmail.com

Article History

Received: 09-09-2024

Revision: 04-10-2024

Accepted: 07-10-2024

Published: 11-10-2024

Abstract. This study aims to determine the extent of the influence of the Pancasila Student Profile Strengthening Project on the Character of Class VIII Students at SMP Negeri 2 Kubung. This type of research is quantitative research. The population and sample in this study were class VIII students at SMP Negeri 2 Kubung in the 2023/2024 academic year, totaling 70 people. Sampling was carried out using the total sampling technique. Data collection techniques by means of observation, questionnaires and documentation. The data analysis technique used in this study is descriptive. The results of the study indicate that the Pancasila student profile strengthening project on student character shows a value (Sig). $0.00 < 0.05$ and the t count value is 7.667 while the t table value is 1.667. This means that $t_{count} > t_{table}$ means H_0 is rejected and H_a is accepted. Based on the results, it can be concluded that there is a positive and significant influence of the Pancasila student profile strengthening project on the character of class VIII students at SMP Negeri 2 Kubung. The magnitude of the influence of the Pancasila student profile strengthening project on student character is 46.4%.

Keywords: Project Learning, P5, Student Character

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besarkah Pengaruh Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Karakter Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Kubung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kubung pada tahun pelajaran 2023/2024, yaitu berjumlah 70 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara teknik total sampling. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa projek penguatan profil pelajar pancasila terhadap karakter siswa menunjukkan nilai (Sig). $0,00 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 7,667 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,667. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari projek penguatan profil pelajar pancasila terhadap karakter siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kubung. Besarnya pengaruh projek penguatan profil pelajar pancasila terhadap karakter siswa ialah sebesar 46,4%.

Kata Kunci: Pembelajaran Projek, P5, Karakter Siswa

How to Cite: Febriani, A., Putri, D. A. E., & Ikhwan. (2024). Pengaruh Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) terhadap Karakter Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Kubung. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (5), 5996-6005. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i5.1854>

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang krusial dalam pendidikan sebab pendidikan dan kurikulum saling berkaitan. Kurikulum yang beroperasi secara efisien dan dilengkapi oleh berbagai unsur yang baik, akan membuat proses pembelajaran berhasil dan

membuahkan hasil yang juga baik bagi peserta didik. Saat ini, Indonesia menganut kurikulum merdeka (Azmi et al., 2023). Kurikulum merdeka hadir untuk menjadikan suasana pendidikan yang lebih menyenangkan bagi pendidik dan siswa serta memperoleh pengetahuan inovatif akan mampu mengembangkan pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan. Jika pembelajaran menyenangkan, maka siswa akan tertarik dalam belajar. Proses pembelajaran dapat dilihat dari cara siswa belajar dan kualitas guru dalam menyajikan materi. Dalam dinamika kelas, guru memiliki peran sebagai pengajar atau pembimbing, sementara siswa berperan sebagai individu yang sedang belajar (Heryanti et al., 2023).

Salah satu ciri kurikulum merdeka, yaitu hadirnya pembelajaran projek penguatan profil pelajar Pancasila untuk meningkatkan profil pelajar Pancasila. Menurut Maulida & Tampati (2022). Projek penguatan profil pelajar Pancasila adalah suatu muatan dari kurikulum merdeka yang termasuk dalam kegiatan ko-kurikuler berbasis projek, yang kemudian dirancang untuk memperoleh kemampuan dan karakter berdasarkan standar kompetensi lulusan. Pembelajaran projek penguatan profil pelajar Pancasila menciptakan dinamika pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam pemahaman serta menghayati nilai-nilai Pancasila. Projek ini tidak hanya memperkenalkan konsep teoritis, tetapi juga memberi siswa kesempatan untuk mempraktikkan projek tersebut dalam konteks tugas nyata. Melalui kolaborasi dan kerja sama tim dalam projek. Siswa tidak hanya membangun pemahaman mendalam tentang Pancasila, tetapi juga melatih keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kerjasama (Aji & Rosiana, 2024).

Pentingnya pemberdayaan siswa dalam merencanakan dan melaksanakan projek menciptakan lingkungan pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana mereka merasa memiliki tanggung jawab terhadap pembelajaran mereka sendiri. Ini juga merangsang pengembangan keterampilan *soft skills*, seperti komunikasi dan pemecahan masalah, yang merupakan aspek penting dalam membentuk sikap sesuai nilai-nilai Pancasila, meliputi keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, keberagaman di seluruh dunia, kerja sama timbal balik, kemandirian, berpikir kritis dan kreativitas. Menurut Zalukhu et al., (2023) projek penguatan profil pelajar Pancasila dapat memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter dan moral peserta didik. Siswa dapat mempelajari topik atau permasalahan penting dan mengambil tindakan nyata untuk menanggapi permasalahan berdasarkan kebutuhan dan tahapan pembelajaran. Upaya ini bisa membantu siswa memahami nilai-nilai Pancasila dan meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan, bekerja sama dan menyelesaikan masalah, selain memperkuat rasa akuntabilitas dan kepedulian seseorang terhadap permasalahan yang ada di sekitarnya.

Karakter sebagai identitas bagi setiap orang yang terbentuk dari sikap, pola pikir, nilai-nilai kesopanan melalui interaksi baik antar sesama maupun lingkungannya. Karakter mencerminkan bagaimana seseorang berperilaku dan berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari, bersikap positif, pola pikir yang terbuka, serta nilai kesopanan yang dijunjung tinggi akan membentuk pribadi yang dihormati dalam lingkungan sekitarnya. Dalam pembentukan karakter, kegiatan belajar di kelas merupakan komponen penting dalam pendidikan. Guru dapat memaparkan nilai-nilai yang akan dikembangkan selama pembelajaran. Seperti, datang tepat waktu, jujur dalam mengerjakan tugas, bertanggung jawab, saling menghormati, tidak menyontek saat ujian, berbicara dengan sopan, belajar dengan tekun dan lain sebagainya. Menurut Maharani et al., (2023) salah satu dampak yang signifikan dari kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila bertujuan agar siswa belajar mandiri serta berani mengambil keputusan secara mandiri. *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)* juga bisa menghasilkan kepercayaan diri serta kreativitas siswa sesuai proses pembelajaran dan adanya dorongan terciptanya kerja sama yang baik antara siswa dan guru.

Salah satu sekolah yang menerapkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) adalah SMP Negeri 2 Kubung. Alasan penulis memilih penelitian di SMP Negeri 2 Kubung karena letak sekolah yang strategis dan banyak alumni dari sekolah tersebut yang melanjutkan sekolah di SMA Negeri 1 Kota Solok yang termasuk daftar sekolah terbaik. Selain itu, sekolah ini juga memiliki berbagai prestasi seperti mendapatkan penghargaan dalam lomba baik itu di bidang intrakurikuler maupun ekstrakurikuler diantaranya: matematika, olahraga, pramuka dan masih banyak yang lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah seorang guru di SMP Negeri 2 Kubung. Diketahui bahwa ternyata ada dampak negatif dari P5 ini, yaitu ketika siswa menghadapi kendala dalam menjalankan proyek. Hal ini dapat menciptakan ketidaksetaraan dalam hasil pembelajaran. Ketidaksetaraan dalam hal ini terkait dengan tingkat pemahaman peserta didik yang tidak sama satu dengan yang lainnya. Selain itu, siswa lebih terkonsentrasi dalam P5, sehingga mengakibatkan lalai dalam materi pembelajaran lainnya. Siswa kurang fokus pada mata pelajaran lain, sehingga mengakibatkan penurunan pemahaman mereka pada konsep-konsep penting lainnya selain konteks proyek tersebut, seperti mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, Agama dan mata pelajaran lainnya di luar P5. Dilanjutkan dengan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan di SMP Negeri 2 Kubung didapatkan data bahwa sekolah sudah menyelenggarakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) untuk meningkatkan profil pelajar Pancasila. Implementasi proyek mempunyai hubungan yang kuat dengan visi dan misi sekolah dalam mencapai keseimbangan antara unsur

ilmu dan kepribadian luhur peserta didik. Namun, dalam pelaksanaannya ditemukan berbagai macam permasalahan dalam pelaksanaan P5, 1) kurangnya pemahaman siswa tentang proyek, karena proyek merupakan suatu hal yang baru diterapkan pada tahun pelajaran ini, 2) kurangnya kerjasama siswa dalam tim untuk menyelesaikan proyek, sehingga dalam pelaksanaannya, ada siswa yang bekerja sendiri-sendiri, 3) kurangnya sikap tolong menolong siswa dalam menyelesaikan proyek, 4) masih terdapat siswa yang kurang disiplin dalam belajar. Hal ini terlihat ketika adanya siswa yang tidak membawa buku paket dan tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, 5) kurangnya sikap saling berbagi antar siswa, 6) kurangnya rasa menghormati dan menghargai pendapat tim dalam menyelesaikan proyek.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan aplikatif untuk mengatasi masalah ini. Penggunaan metode pembelajaran yang melibatkan aktivitas praktis, studi kasus, dan diskusi dapat membantu siswa memahami proyek secara lebih konkret. Selain itu, peran guru dalam memberikan bimbingan dan memberikan contoh konkret tentang penerapan proyek dapat memberikan pemahaman yang lebih baik. Peningkatan sumber daya pembelajaran, seperti materi ajar yang menarik dan sumber informasi yang relevan, juga dapat membantu siswa mengatasi keterbatasan pengetahuan mereka. Melalui pendekatan secara utuh dan menyeluruh, hal ini bertujuan agar pembelajaran menjadi lebih dinamis dan menarik bagi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Terhadap Karakter Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Kubung.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2022) adalah metode penelitian yang dari sudut pandang positivisme, berkonsentrasi pada kelompok atau sampel tertentu dan memanfaatkan alat penelitian untuk mengumpulkan data dan mengkaji data kuantitatif dengan menilai ide-ide yang sudah ada sebelumnya. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kubung tahun pelajaran 2023/2024 yang terdiri dari tiga kelas, sejumlah 70 siswa. Pada proses pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik total sampling.

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat ukur penelitian dengan variabel proyek penguatan profil pelajar Pancasila (X) dan variabel karakter siswa (Y). P5 dalam penelitian ini di ukur dengan skala likert berpedoman pada indikator yang dikembangkan oleh Aditomo (2021:6-9), diantaranya: (1) Holistik, yaitu memandang sesuatu secara utuh dan menyeluruh, tidak parsial atau terpisah-pisah. Dalam konteks perancangan Projek Penguatan Profil Pelajar

Pancasila dan Budaya Kerja, kerangka berpikir holistik mendorong kita untuk menelaah sebuah tema secara utuh dan melihat keterhubungan dari berbagai hal untuk memahami sebuah isu secara mendalam. (2) Kontekstual, yaitu upaya mendasarkan kegiatan pembelajaran pada pengalaman nyata yang dihadapi dalam keseharian. (3) Berpusat pada peserta didik, yaitu pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk menjadi subjek pembelajaran yang aktif mengelola proses belajarnya secara mandiri. (4) Eksploratif, yaitu semangat untuk membuka ruang yang lebar bagi proses inkuiri dan pengembangan diri. Sedangkan karakter siswa dalam penelitian ini di ukur dengan skala likert berpedoman pada indikator yang dikembangkan oleh Nurhantara & Utami (2023) diantaranya: (1) Beriman kepada Tuhan YME, yaitu melalui pembiasaan pembelajaran yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti pembiasaan berdoa, dan mengaji pagi sebelum pembelajaran dimulai. (2) Gotong royong, yaitu, kegiatan yang dilakukan bersama-sama untuk mewujudkan pekerjaan menjadi cepat, mudah dan ringan. (3) Kemandirian, yaitu kesadaran diri terhadap tanggung jawab atas proses belajarnya. (4) Berpikir kritis, yaitu sikap peserta didik yang mampu merangkai keterkaitan informasi dengan berbagai informasi yang didapat, menganalisis, mengevaluasi dan menyimpulkan. (5) Kreatif, yaitu kemampuan peserta didik dalam mengembangkan sesuatu yang orisinal, bermakna dan berdampak. (6) Berkebhinekaan global, yaitu wujud dari sebuah implementasi berkebhinekaan global di sekolah yaitu pembiasaan sebelum memulai pembelajaran seperti menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia.

Penelitian ini untuk bisa mengetahui apakah angket yang digunakan sudah valid atau tidak maka dilakukan uji coba angket kepada 30 orang siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kubung pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Dari hasil pengujian validitas angket berisikan variabel projek penguatan profil pelajar Pancasila (X) dan variabel karakter siswa (Y) yang terdiri dari 50 item pernyataan.

Tabel 1. Hasil uji validitas

Variabel	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	Nomor Butir Gugur	Nomor Butir diperbaiki	Jumlah Butir Valid
Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (X)	14	-	-	-	14
Karakter Siswa (Y)	36	3	40,46,50	-	33

Sumber: Olahan data primer (2024)

Berdasarkan tabel 1, setiap pernyataan yang tidak valid atau tidak sah ada beberapa yang dibuang yaitu pernyataan nomor 40, 46, dan 50. Untuk pernyataan yang valid tetap digunakan

untuk mewakili setiap indikator yang akan digunakan, jadi instrumennya masih tetap dapat diandalkan.

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Role of Thumb	Keterangan
Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (X)	.795	0,60	Reliabel
Karakter Siswa (Y)	.910	0,60	Reliabel

Sumber: Olahan data primer (2024)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel X dan variabel Y dilihat dari nilai Cronbach's Alpha lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu, variabel X ($0,795 > 0,60$) dan variabel Y ($0,910 > 0,60$). Temuan ini menunjukkan bahwa setiap pernyataan dalam penelitian untuk variabel X dan Y dianggap dapat diandalkan.

HASIL

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil uji normalitas

Kolmogorov-Smirnov	Asymp. Sig	Kriteria	Keterangan
0,104	0,058	$> 0,05$	Berdistribusi Normal

Sumber: Olahan data primer (2024)

Tabel di atas menunjukkan hasil uji kewajaran informasi dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Selanjutnya dari hasil tersebut diketahui signifikansi sebesar $0,058 > 0,05$ sehingga disimpulkan variabel projek penguatan profil pelajar pancasila (x) dan variabel karakter siswa (Y) memiliki persebaran normal.

Uji Linearitas

Tabel 4. Hasil uji linearitas

Deviation from Linearity	Sum of Squares	Mean Square	F	Sig
	4035.326	212.386	1.726	.064

Sumber: Olahan data primer (2024)

Berdasarkan tabel di atas, tingkat signifikansi Deviation from Linearity yaitu $0,064 > 0,05$ untuk variabel X (projek penguatan profil pelajar Pancasila) dan variabel Y (karakter siswa), maka disimpulkan ada hubungan yang linear secara signifikansi antara X terhadap Y.

*Uji Heterokedastisitas***Tabel 5.** Hasil uji heterokedastisitas

Variabel	Sig. (Sperman's rho)	Keterangan
Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	0.060	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sumber: Olahan data primer (2024)

Berdasarkan tabel sebelumnya, diketahui uji heterokedastisitas menunjukkan signifikansi $0,060 > 0,05$ sehingga bisa tersimpulkan tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Hasil Uji t**Tabel 6.** Hasil uji t

Variabel	t_{hitung}	Sig.	Keterangan
Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	7.667	0.000	Signifikansi

Sumber: Olahan data primer (2024)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai (sig) yang didapatkan $0,00 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,667 > 1,667$), dapat disimpulkan bahwa projek penguatan profil pelajar Pancasila berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter siswa.

Tabel 7. Hasil koefisien r

Variabel	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	.681 ^a	.464	.456	12.166

Sumber: Olahan data primer (2024)

Diketahui nilai R square adalah 0,464 ($0,464 \times 100\% = 46,4\%$). Jadi dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh pembelajaran projek penguatan profil pelajar Pancasila terhadap karakter siswa ialah 46,4% dan 53,6% karakter siswa dipengaruhi oleh faktor yang lainnya.

*Uji Regresi Linear Sederhana***Tabel 8.** Persamaan regresi

Model	Unstandardized Coefficients	Keterangan
	B	
(Constant)	57.792	11.092
Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	1.471	.192

Sumber: Olahan data primer (2024)

Berdasarkan tabel tersebut, dirumuskan model persamaan regresi sebagai berikut, $Y=57.792 (\alpha) + 1,471 (X)$. Dari persamaan tersebut maka diketahui bahwa koefisien projek penguatan profil pelajar Pancasila bernilai positif, artinya jika projek penguatan profil pelajar Pancasila mengalami peningkatan, maka karakter siswa juga akan meningkat. Sedangkan jika projek penguatan profil pelajar Pancasila menurun maka karakter siswa juga akan mengalami penurunan.

DISKUSI

Berdasarkan hasil analisis dan statistik dengan menggunakan uji t, diketahui bahwa projek penguatan profil pelajar Pancasila mempunyai t_{hitung} sebesar 7,667 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,667 hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka keputusannya hipotesis yang diajukan diterima. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara projek penguatan profil pelajar Pancasila terhadap karakter siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kubung dengan taraf signifikansi $\alpha=5\%$ sedangkan besarnya pengaruh pembelajaran projek penguatan profil pelajar Pancasila terhadap karakter siswa ialah sebesar 46,4%.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Zalukhu et al., (2023) yang menyatakan bahwa projek penguatan profil pelajar Pancasila memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk karakter dan moral peserta didik di Sekolah Menengah Pertama. Melalui projek, siswa bisa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai Pancasila, meningkatkan pengambilan keputusan, kerja sama tim, pemecahan masalah, dan rasa tanggung jawab serta kepedulian terhadap lingkungan sekitar mereka. Hasil penelitian ini juga didukung oleh pendapat Hijran & Fauzi (2023) karakter pribadi siswa terdampak positif dengan adanya inisiatif mengangkat profil pelajar Pancasila. Hasilnya, mereka akan tumbuh menjadi orang-orang dengan moral yang kuat dan kemampuan untuk memberikan kontribusi yang berarti kepada masyarakat. Untuk menciptakan generasi muda yang lebih baik dan kompetitif, sangat penting bagi pihak-pihak terkait, termasuk pendidik, orang tua, dan masyarakat, untuk mendukung dan melaksanakan pelaksanaan projek ini.

Hal ini sejalan dengan pendapat Ramdhani & Isom (2022) yang menyatakan siswa dapat bereksplorasi, berpikir kritis, dan bekerja sama berdasarkan minat dan bakatnya melalui pendekatan pembelajaran berbasis projek. Hal ini juga sejalan dengan pandangan Satria et al., (2022) yang menyatakan bahwa jika siswa, pengajar, dan lingkungan sekolah yang merupakan tempat pertama belajar semuanya bisa saling mengembangkan tanggung jawabnya, maka projek akan tercapai dengan maksimal. Lingkungan pengajaran berfungsi sebagai pendukung penerapan pembelajaran, pendidik sebagai pembimbing pembelajaran wajib membantu siswa

untuk meningkatkan proses pembelajarannya, dan siswa sebagai subjek belajar diantisipasi untuk terlibat penuh dalam setiap aktivitas. Untuk mendukung penyediaan fasilitas dan lingkungan belajar yang positif, sejumlah kegiatan diantisipasi.

Projek menjadi salah satu dimensi yang dimaksudkan agar siswa dapat berkembang menjadi pribadi yang pandai dan taat beragama melalui pembiasaan yang terus-menerus dalam segala keadaan. Karakter siswa juga akan dibentuk dengan keyakinan Pancasila dan mengembangkan diri menjadi warga negara yang bermartabat dalam kehidupan sehari-hari. Di mana karakter siswa menjadi penentu untuk membentuk karakter siswa menjadi manusia yang bermoral dan meningkatkan pembelajaran yang ada dalam diri siswa. Maka pembelajaran projek penguatan profil pelajar Pancasila ini nantinya dapat dilihat dari perilaku siswa saat belajar. Baik buruknya perilaku siswa saat belajar juga menentukan bagaimana projek yang mereka kerjakan.

Berdasarkan hal-hal di atas, dapat dikatakan inisiatif untuk mengangkat siswa Pancasila melibatkan pembelajaran berbasis projek, yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk melakukan penelitian, tumbuh sebagai pemikir, bekerja sama sesuai dengan keterampilan dan koneksinya masing-masing. Sedapat mungkin dapat memaksimalkan kontribusi guru, siswa, mengingat ruang kelas sebagai elemen penting dalam pembelajaran melalui kerjasama yang mendukung. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pembelajaran projek penguatan profil pelajar Pancasila berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kubung.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, diketahui nilai (sig) yang didapatkan $0,00 < 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($7,667 > 1,667$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari projek penguatan profil pelajar Pancasila terhadap karakter siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kubung. Besarnya pengaruh projek penguatan profil pelajar Pancasila terhadap karakter siswa ialah sebesar 46,4%.

REKOMENDASI

Sehubungan dengan selesainya penelitian, di bawah ini penulis menyusun beberapa saran yang dapat membantu meningkatkan pembelajaran projek penguatan profil pelajar Pancasila supaya karakter siswa terbentuk menjadi baik, yaitu sebagai berikut:

- Siswa hendaknya dapat mendorong proses pembelajaran yang aktif dan dinamis dalam membentuk karakter dan semangat dalam pelaksanaan projek.
- Diharapkan sekolah dapat terus meningkatkan dan mendorong penerapan projek-projek P5 ini dengan tema yang bervariasi untuk meningkatkan partisipasi siswa di sekolah serta mampu membentuk karakter siswa dalam belajar.
- Bagi para peneliti berikutnya, diharapkan kekurangan dan permasalahan penelitian ini bisa lebih berevolusi.

REFERENSI

- Aditomo, A. (2021). *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya kerja*.
- Aji, W. T., & Rosiana, M. (2024). *Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Pandangan*. 1(4), 262–278.
- Azmi, C., Murni, I., & Desyandri. (2023). *Kurikulum Merdeka dan Pengaruhnya pada Perkembangan Moral Anak SD: Sebuah Kajian Literatur*. 06(01), 2540–2548.
- Heryanti, Y. Y., Muhtar, T., & Herlambang, Y. T. (2023). *Makna dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Serta Relevansinya bagi Perkembangan Siswa di Sekolah Dasar : Telaah Kritis dalam Tinjauan Pedagogis*. 6(3), 1270–1280. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6118>
- Hijran, M., & Fauzi, P. (2023). *Proyek Profil Pelajar Pancasila terhadap Karakter Pribadi Siswa di Kota Pangkalpinang*. 7(1), 796–804.
- Maharani, A. I., Istiharoh Istiharoh, & Putri, P. A. (2023). *Program P5 sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka: Faktor Penghambat dan Upayanya*. 1(2), 176–187.
- Maulida, U., & Tampati, R. (2022). *Gaya Hidup Berkelanjutan Melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. 14–21.
- Nurhantara, Y. R., & Utami, R. D. (2023). *Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Merdeka Belajar*. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 736–746. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5142>
- Ramdhani, M. A., & Isom, M. (2022). *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila & Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin*.
- Satria, R., Adiprima, P., & Wulan, Kandi Sekar, D. (2022). *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (4th ed.). Alfabeta, cv.
- Zalukhu, B., Napitu, U., Zalukhu, Y., & Dkk. (2023). *Pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Pembentukan Karakter dan Moral Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama*. 3, 2102–2115.